



**IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BERBASIS
ODOO MODUL ACCOUNTING DENGAN METODE RAD PADA
PT SUKAMAKMUR FOOD SUKSES**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Nuria luthfiana

NPM. 22001082158



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG**

2024

**IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING BERBASIS
ODOO MODUL ACCOUNTING DENGAN METODE RAD PADA
PT SUKAMAKMUR FOOD SUKSES**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

NURIA LUTHFIANA

22001082158



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2024

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengimplementasikan perangkat lunak *Enterprise Resource Planning* Odoo modul akuntansi dengan menggunakan metode *Rapid Application Development* pada sebuah perusahaan manufaktur yang berfokus untuk mengatasi permasalahan pada divisi keuangan perusahaan seperti nilai persediaan, anggaran, bukti pengeluaran dan penerimaan, entri jurnal hingga menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan secara otomatis. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif sehingga data yang akan dihasilkan bersifat deskriptif dan analisisnya dilakukan secara induktif pada sebuah perusahaan manufaktur berskala menengah dengan analisis data menggunakan metode RAD yang diawali dengan perencanaan kebutuhan, perancangan sistem, hingga implementasi. Hasil yang diperoleh telah berupa implementasi sistem ERP Odoo modul akuntansi yang memberikan solusi terhadap permasalahan dalam proses bisnis perusahaan. dari hasil analisis bahwa sistem ERP mampu membantu perusahaan untuk dapat mengontrol kegiatan operasional hanya dalam satu sistem yang memiliki banyak modul yang terintegrasi sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang tersedia secara otomatis. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem berhasil mengurangi beberapa kesalahan yang menyebabkan masalah dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya perusahaan.

Kata kunci: *sistem ERP, perangkat lunak Odoo, metode RAD, akuntansi, jurnal, anggaran, laporan otomatis*

ABSTRACT

This study was conducted to implement the Enterprise Resource Planning software Odoo accounting module using the Rapid Application Development method in a manufacturing company that focuses on overcoming problems in the company's financial division such as inventory values, budgets, proof of expenses and receipts, journal entries to the required financial statements automatically. This research is case study research with a qualitative approach so that the data to be generated is descriptive and the analysis is carried out inductively in a medium-sized manufacturing company with data analysis in the use of the RAD method that begins with planning needs, system design, to implementation. The results obtained have been in the form of implementing an ERP system Odoo accounting module that provides solutions to problems in the company's business processes. from the results of the analysis that the ERP system is able to help companies to be able to control operational activities in just one system which has many integrated modules so as to generate financial reports that are automatically available. This research shows that the system implementation is successful in reducing several errors that cause problems and increasing effectiveness and efficiency in managing company resources.

Keyword: ERP system, software Odoo, RAD method, accounting, Journal, Budget, automated reports

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi yang semakin berkembang menghadirkan banyak kemudahan kepada umat manusia dalam berbisnis. Teknologi informasi merupakan faktor pokok yang mempengaruhi dunia bisnis di berbagai jenis perusahaan. Teknologi informasi yang berkembang semakin pesat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memakai teknologi informasi yang terkini dalam rangka mewujudkan keunggulan bersaingnya (Adade et al., 2018). Teknologi informasi yang terkini mampu membantu perusahaan dalam mengelola data dan informasi yang berskala besar dengan menggunakan sistem. Sistem adalah jaringan program yang saling terkait, dengan batasan yang digambarkan secara jelas, yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan (Marakas and O'Brien, 2017). Untuk membentuk sebuah sistem informasi diperlukan banyak sumber informasi. Jumlah informasi yang banyak mengakibatkan sebagian informasi harus diolah oleh manusia dan sebagian lagi diolah oleh mesin, akibatnya munculah gagasan untuk mengatasi persoalan sebaiknya manusia dan mesin membentuk sebuah sistem gabungan dengan hasil yang diperoleh dari interaksi antara mesin (komputer) dan manusia pengolahnya (Utami, 2010). Informasi yang telah diolah nantinya dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan ataupun solusi dalam permasalahan yang terjadi.

Sistem Informasi adalah kolaborasi antara manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi, sumber daya data, dan kebijakan serta prosedur dalam penyimpanan, memperoleh kembali, mengubah, dan

menyebarkan informasi dalam suatu organisasi (Marakas *and* O'Brien, 2017). Sistem informasi menjadi hal yang penting untuk dipelajari dalam administrasi dan manajemen bisnis, sistem informasi tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Perbedaan antara SIA dan SIM terletak pada konsep transaksi. Transaksi adalah peristiwa yang memiliki efek bagi organisasi dan diproses oleh sistem informasi sebagai suatu unit kerja. Transaksi terbagi menjadi dua, yaitu transaksi finansial dan transaksi nonfinansial (Mulyani, 2012). Menurut Badnor dan Hopwood (2012) pengertian dari Sistem Informasi Akuntansi adalah kumpulan sumber daya yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan dan data-data lainnya menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan akan digunakan dalam berbagai bentuk untuk kepentingan pengambilan keputusan baik bersifat teknis maupun nonteknis.

Pada dasarnya, Sistem Informasi Akuntansi merupakan subsistem dari Sistem Informasi Manajemen yang bertugas untuk mengelola data transaksi seluruh aktivitas yang ada. Dalam sistem informasi manajemen, seluruh data perusahaan, baik itu data keuangan maupun nonkeuangan, dikelola untuk dijadikan informasi bagi seluruh tingkatan manajemen (manajemen puncak, menengah, dan bawah) dalam membantu pengambilan keputusannya. Sementara itu, informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi berkisar pada informasi yang berkaitan dengan hasil pengolahan transaksi perusahaan yang lebih bersifat keuangan (Mulyani, 2012). Sejak dahulu upaya pengendalian manajemen berpusat pada akuntansi biaya dan penganggaran sederhana yang merupakan cakupan dari akuntansi manajemen (Utami, 2010).

Saat ini perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, sehingga pengetahuan merupakan kekuatan yang sangat penting untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Febrian *and* Ahluwalia, 2020). Maka dari itu, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang lebih kompleks, yang lebih sulit dilayani oleh akuntansi manajemen yang sudah ada. lalu, muncullah sebuah gagasan untuk menyempurnakan akuntansi manajemen.

Sistem informasi akuntansi dikatakan baik jika didukung dengan sistem yang baik pula, salah satunya adalah sistem perencanaan sumber daya perusahaan (*Enterprise Resource Planning - ERP*) yaitu suatu cara untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan menggunakan teknologi (Indrayani *and* Maulidahniar, 2017). Seiring dengan perkembangan zaman, bagian akuntansi menggunakan software SAP (*System Application and Product*) yang berguna untuk mengimplementasikan konsep ERP (*Enterprise Resource Planning*) yaitu aspek perencanaan (Agustina *and* Sari, 2021). Booth et al (2000) menguraikan akuntansi manajemen ke dalam tugas-tugas proses transaksi, pelaporan dan dukungan untuk keputusan. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa *Enterprise Resources Planning (ERP) system* efektif berpengaruh terhadap pemrosesan transaksi dan kurang efektif terhadap pelaporan namun mendukung dalam pengambilan keputusan. Lebih lanjut lagi dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan memfokuskan bagian dari transaksi pada tugas akuntansi manajemen yang juga adalah tugas-tugas yang ada pada *Enterprise Resource Planning (ERP) system* yang dengan

mudah pengolahannya, cenderung menghindari dari strategi pengambilan keputusan. Pelaporan- pelaporan tidak berubah sekalipun diharapkan mutu dari pelaporan dapat diingkatkan dengan data-data yang dalam jumlah besar dan didukung oleh pemrosesan dengan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). Sementara dalam penelitian lain Fahy dan Lvnch (1999) justru menyatakan bahwa penerapan *Enterprise Resource Planning system* membawa kepada pengarahannya yang lebih baik dan proses pelaporan keuangan yang lebih elektif. Dalam hal ini *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan hal yang penting dalam praktek laporan keuangan.

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan sebuah suatu sistem perusahaan yang dapat menjalankan berbagai macam aktivitas perusahaan secara terpadu (Marakas and O'Brien, 2017). Tujuan dari sistem ini adalah untuk mengintegrasikan proses bisnis dari perusahaan seperti pemesanan, manufaktur, utang dagang, dan sumber daya manusia. Proses-proses bisnis tersebut disatukan bersama-sama oleh seperangkat unit perangkat lunak yang terintegrasi untuk mendukung proses bisnis internal perusahaan. Penggunaan *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada perusahaan dapat meningkatkan proses perencanaan dan pengendalian, menyajikan data yang *real time*, termasuk data akuntansi yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan strategi (Febrianto et al., 2022). Melalui sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP), proses akuntansi dapat terintegrasi dengan baik sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat (ElFarmawi et al., 2019). Namun, implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dapat berupa pengambil alihan besar-besaran, hingga dapat memakan waktu beberapa tahun.

Karena kompleksitas dan ukurannya, sedikit perusahaan yang bersedia atau dapat menyediakan sumber daya keuangan serta fisik dan menanggung resiko untuk mengembangkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) secara internal. Jadi, semua produk *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah produk komersial. Paket perangkat lunak sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sangatlah mahal, tetapi penghematan dari segi efisiensi akan sangat signifikan (Romney dan Stainbart, 2006). Produk tersebut merupakan *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berlisensi, dilihat dari segi harga *Enterprise Resource Planning* (ERP) berlisensi memang tidak terjangkau untuk usaha kecil sehingga sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang *open source* menjadi solusi untuk perusahaan kecil dan menengah (DI Olson, J Staley., 2012).

Dalam analisis komperatif dan evaliatif yang dilakukan oleh Y. Pavón González et al (2018) terhadap beberapa sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) *open source*, menunjukan bahwa setiap *software Enterprise Resource Planning* (ERP) *open source* memiliki kelebihan yang berbeda-beda dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. *Software* Odoo merupakan salah satu *software Enterprise Resource Planning* (ERP) *open source* yang paling kuat untuk aplikasi bisnis (S. H. Almugadam., 2017). *Software* Odoo merupakan solusi *software Enterprise Resource Planning* (ERP) *open source* yang populer untuk usaha kecil dan menengah (Devkota, 2016). Sebanyak 54,2% perusahaan di Indonesia telah menggunakan aplikasi *e-business*, termasuk penggunaan *software* ERP Odoo (Febrianto et al., 2022).

PT Sukamakmur Food adalah perusahaan yang tergabung dalam *Total Food Solutions* kategori Produk Konsumen Bermerek (CBP). Perusahaan yang bergerak dalam bidang *manufacture food* skala menengah yang jangkauan pemasarannya masih di daerah Jawa Barat dan sekitarnya. Perusahaan ini memproduksi makanan ringan modern dan tradisional yang dimodernisasi berbahan dasar kentang, singkong, dan gandum. Produk-produk tersebut dipasarkan dengan merek Puff Potato dan Crunch Crispy yang memiliki varian rasa yang berbeda-beda.

Kegiatan operasional pada PT Sukamakmur Food Sukses belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi pada setiap divisi perusahaan. Setiap divisi perusahaan masih menggunakan pencatatan manual dan sederhana seperti masih menggunakan *tools* pada *microsoft excel* dan buku untuk melakukan pencatatan. Pada divisi *Inventory* pencatatan persediaan tidak dilakukan secara *realtime*, pencatatan yang tidak *realtime* atau *update* berdampak pada tidak diketahuinya secara pasti jumlah persediaan setiap harinya dan berpotensi kekurangan jika terjadinya keterlambatan pengecekan persediaan. Jika tidak diketahui secara pasti jumlah bahan baku yang tersedia, sedangkan proses produksi terus berjalan akan memaksa dilakukannya permintaan bahan baku meskipun mungkin saja masih memiliki persediaan bahan baku di gudang. Maka perlu adanya sistem informasi persediaan guna membantu dalam menentukan waktu harus membeli dan berapa jumlah yang akan dibeli sehingga persediaan selalu tersedia pada saat dibutuhkan (Swasono, Prastowo, 2021).

Bagian keuangan perusahaan sering kali keliru dalam mencatat piutang pelanggan seperti yang terjadi pada bulan Oktober 2023, kekeliruan tersebut mencakup perbedaan catatan tagihan yang diberikan bagian *Sales* dengan pencatatan piutang pelanggan yang masih tersisa. Tidak hanya mengenai penjualan, pada pembelian bahan baku juga sering mengalami kekeliruan pencatatan karena *Bill* dari bagian *Purchase* tidak disimpan secara tersusun rapih atau bukti pembelian rusak dan hilang, akibatnya analisis akun transaksi menjadi terhambat karena tidak adanya dokumen pendukung yang menandakan terjadinya transaksi pembelian.

Selanjutnya pengeluaran untuk proses produksi dan non produksi selalu dikeluarkan dari dana yang ada akibatnya laba yang perhitung dengan yang sebenarnya terjadi bisa berbeda jauh dan mengacaukan pengambilan keputusan bagi PT Sukamakmur Food Sukses. Maka dari itu perlu adanya penganggaran untuk satu periode supaya dapat memperhitungkan setiap biaya yang harus dikeluarkan.

Selain itu dalam membuat laporan keuangan bagian *Accounting and Finance* masih membuat pembukuan yang manual sehingga setiap akhir periode bagian *Accounting and Finance* akan disibukkan dengan menginputan penjurnalan untuk menyusun laporan keuangan perusahaan dan berakibat lamanya waktu yang dibutuhkan untuk membuat laporan keuangan bulan tersebut. Perusahaan juga mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja karyawannya jika terjadi keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Pada dasarnya dibutuhkan sistem informasi yang akan mencatat seluruh transaksi yang terjadi secara *realtime* atau proses bisnisnya berjalan secara

urut. Pencatatan secara *realtime* artinya alur proses bisnis berjalan secara urut, hal ini dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam siklus akuntansi. Adanya penggunaan sistem informasi dapat mengurangi terjadinya risiko kesalahan, dapat mengoptimalkan sumber daya manusia dan efisiensi waktu maupun biaya yang dikeluarkan oleh PT Sukamakmur Food Sukses. Dengan menghadirkan sistem informasi akuntansi laporan keuangan perusahaan seperti laporan neraca, laporan laba rugi, laporan liabilitas, laporan ekuitas, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan akan dihasilkan pelaporan keuangan yang baik, cepat, dan dapat diperoleh kapan saja.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sangat diperlukan PT Sukamakmur Food Sukses, maka penelitian ini mengacu untuk melakukan perencanaan perbaikan terhadap sistem informasi akuntansi yang masih sederhana dan manual dengan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *Software* Odoo modul *Accounting* dengan metode *Rapid Application Development* (RAD).

Rapid Application Development (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk pengerjaan waktu yang pendek (Hidayati, 2018). Jadi penelitian ini menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) karena merupakan metode pengembangan sistem informasi yang paling mudah untuk diterapkan pada segala bidang usaha sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan PT Sukamakmur Food Sukses. Selain itu pengerjaan dengan waktu

yang singkat juga menjadi nilai lebih dari metode ini. Sebagai alat bantu pengembangan sistem dengan pendekatan *Rapid Application Development* (RAD) akan menggunakan *software* Odoo versi 16.

Software Odoo dipilih karena *software Enterprise Resource Planning* (ERP) system gratis dan *open source* berbasis *web* yang membuat penggunaanya dapat mengakses secara bebas kapanpun dan dimanapun dengan terkoneksi internet. Tidak seperti *software* yang berbasis Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang untuk membantu penggunaanya dalam mencatat aktivitas keuangan, sedangkan *Software* Odoo dirancang untuk mengintegrasikan setiap sistem dalam perusahaan menjadi satu kesatuan dengan berbagai macam modul yang saling terintegrasi hanya dalam satu *database*, sehingga mempermudah pengembangan sistem informasi hanya dalam satu jangkauan saja. Dalam penelitian yang dilakukan Gómez-Llanez et al., (2020) tentang perbandingan perbedaan antara *software* ERP Odoo dengan Openbravo menunjukkan bahwa *Software* Odoo merupakan pilihan yang optimal untuk diterapkan berdasarkan beberapa karakteristik yang unggulnya seperti dalam aspek ekonomi, aspek pelayanan, aspek pemasok, dan fungsionalitasnya. Diharapkan sistem yang akan diaplikasikan dapat beroperasi dengan baik dan dapat membantu mengatasi permasalahan terutama pada bagian *Accounting and Finance* PT Sukamakmur Food Sukses.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang dilakukan penulis berjudul “Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Berbasis *Software* Odoo Modul *Accounting* Dengan Metode *Rapid Application Development* (RAD) Pada PT Sukamakmur Food Sukses”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabar, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Implementasi Sistem *Enterprise Resource Planning* Berbasis *Software Odoo Modul Accounting* Dengan Metode *Rapid Application Development* (RAD) Pada PT Sukamakmur Food Sukses?”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah implementasi dari sistem *Enterprise Resource Planning* berbasis *Software Odoo Modul Accounting* dengan metode *Rapid Application development* (RAD) pada PT Sukamakmur Food Sukses.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a) Bagi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam perancangan sistem *Enterprise Resource Planning* berbasis *Software Odoo* sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk penelitian berikutnya yang lebih mendalam.

b) Bagi Praktisi

Diharapkan kegiatan operasional perusahaan akan menjadi teratur dan mudah dikelola sehinggamampu menghasilkan laporan keuangan yang tepat dan akurat untuk pengambilan keputusan yang lebih berlandasan dan terprogram.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada PT Sukamakmur Food Sukses dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi dengan sistem *Enterprise Resource Planning (ERP) software* Odoo modul *accounting* menggunakan metode *Rapid Application Development* dapat membantu kegiatan proses bisnis perusahaan menjadi lebih efektif. Berikut kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa:

1. Dengan penerapan modul *accounting software* Odoo, aktivitas sebelumnya yang dilakukan secara manual dan tidak ada sistem yang terintegrasi sehingga pelaporan keuangan memakan waktu telah berkurang secara signifikan. Hal ini dikarenakan adanya sistem informasi yang terintegrasi pada setiap divisi perusahaan, terutama yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pada bagian keuangan seperti dalam kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan barang dagang. Seperti penggunaan jurnal yang otomatis mampu mengemat aktivitas dilainnya. Jadi, kontribusi tersebut memberikan dampak terhadap efisiensi waktu dan pengurangan terhadap kesalahan manusia dalam proses akuntansi.
2. Desain sistem modul *accounting software* Odoo yang dirancang sesuai dengan keinginan pengguna mampu dalam mengatasi permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti. Hal ini karena adanya perpindahan informasi yang secara langsung (sistem yang terintegrasi satu sama lain) mengurangi

tingkat kesalahan pencatatan, sehingga tidak diperlukan lagi perekapan ulang transaksi dari divisi lain.

3. Pengawasan terhadap transaksi keuangan menjadi lebih mudah dan transparan karena dapat diawasi dan dikerjakan secara langsung atau bersama-sama oleh pengguna internal yang bersangkutan. Sehingga kecenderungan terjadi kesalahan oleh salah satu pengguna dapat terpantau dan bisa dihindari.
4. Proses migrasi data yang dilakukan dengan memindahkan dokumen pendukung yang telah dipersiapkan ke sistem Odoo versi 16 berjalan lancar mengikuti alur *set up* perencanaan modul *accounting software* Odoo. Implementasi sistem baru berhasil memindahkan seluruh data yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional modul *accounting software* Odoo.
5. Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *software* Odoo modul *accounting software* Odoo dengan metode *Rapid Application Development* (RAD) di PT Sukamakmur Food Sukses telah meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan laporan keuangan. Laporan keuangan yang akan terbentuk secara otomatis dimulai dari proses analisis transaksi hingga transaksi selesai.

Berdasarkan kesimpulan di atas, implikasi hasil penelitian ini adalah:

1. PT Sukamakmur Food Sukses memberikan pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) *software* Odoo kepada karyawan yang menjadi pengguna internal sistem. Hal ini bertujuan agar seluruh pengguna dapat meningkatkan pemahaman dan

keterampilannya dalam mengoperasikan sistem yang baru sehingga fungsi dari sistem dapat bekerja secara maksimal.

2. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang digunakan. Hasil evaluasi menjadi penyesuaian dan perbaikan harus dilakukan guna memastikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) tetap sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang menjadi faktor penyebab tidak sempurnanya hasil penelitian yang telah disusun. Keterbatasan ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan perhatian bagi penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya berisikan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) dengan modul *software Odoo accounting* dengan satu modul ekstra *accounting* yang digunakan.
2. Dalam penelitian ini penggunaan modul *accounting software Odoo* hanya sebatas pada pembuatan akun-akun yang pembentukan penjumlahan yang akan menghasilkan laporan keuangan yang otomatis terbentuk di sistem Odoo yang digunakan, penggunaan fitur *budget* yang sederhana untuk anggaran pengeluaran dalam kurun waktu yang singkat.
3. Objek penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang aktivitas bisnis utamanya adalah memproduksi dua macam barang dagang secara konsisten.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang dihasilkan, berikut ini adalah beberapa saran yang bermaksud sebagai masukan dan evaluasi untuk peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut antara lain:

1. Mahasiswa atau penelitian selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait, diharapkan untuk lebih banyak mencari modul-modul ekstra lainnya yang mendukung modul *accounting software* Odoo terutama pada perusahaan manufaktur, karena kegiatan transaksi pada perusahaan manufaktur lebih kompleks dari pada jenis perusahaan lainnya sehingga perlu dilakukan penelitian lebih dalam sebagai peran pengendali keuangan perusahaan. Seperti menambahkan fitur pelaporan yang lebih rinci dan analisis data yang lebih canggih untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
2. Melakukan peninjauan yang lebih dalam pada modul *accounting software* Odoo, yang tidak hanya membahas mengenai akun-akun pembentuk jurnal yang menghasilkan laporan keuangan otomatis, dan membuat anggaran yang lebih lengkap. Seperti penerapan perpajakan, pembuatan anggaran pada proyek tertentu.
3. Menemukan objek penelitian pada jenis perusahaan lain yang belum pernah di jadikan penelitian dengan permasalahan yang berbeda. Seperti pada entitas nirlaba.

DAFTAR PUSTAKA

- Adade-bofo, A. (2018). *Successful Strategies for Implementing an Enterprise Resource Planning System*.
- Agung, D. A. A. P. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Universitas Brawijaya Press. <https://www.ubpress.ub.ac.id>
- Agustina, R., & Sari, Y. P. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan PT. PLN UP3 Tanjung Karang. *Jurnal Pusdansi*, 1(3), 1–9. <http://pusdansi.org/index.php/pusdansi/article/view/49>
- Amine Arrahmane, A., & Abdellah, Z. (2016). Open Source ERP, What Opportunity for Moroccan SMEs? Case Study of a Moroccan Agribusiness SME. *Journal of African Research in Business & Technology*, January, 1–12. <https://doi.org/10.5171/2016.636830>
- Aziza, S., & Rahayu, G. H. N. N. (2019). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Berbasis Odoo Modul Sales Dengan Metode Rad Pada Pt Xyz. *Journal Industrial Servicess*, 5(1), 49–58. <https://doi.org/10.36055/jiss.v5i1.6503>
- Bhaskara Wardhana, N. A., Ayu Putri, G. A., & Dwi Rusjyanthi, N. K. (2022). Implementation Of Enterprise Resource Planning On Sales Management And Accounting & Finance Management Using Odoo Software (Case Study Of Furniture Company). *Jurnal Ilmiah Merpati (Menara Penelitian Akademika Teknologi Informasi)*, 10(2), 91. <https://doi.org/10.24843/jim.2022.v10.i02.p02>
- Britton, C. J. D. (2001). *Object-Oriented Systems Development*. McGraw-Hill. Hlm. 28–29, 269.
- Demilda, Y. E., Arvianto, A., & Rosyada, Z. F. (2022). Implementasi Software Odoo dengan Menggunakan Modul Accounting, Inventory, Purchase, dan Point Of Sales Pada Toko Al Hikmah Mart (Ah Mart) Di Bogor Jawa Barat. *Industrial Engineering Online Journal*, 11(4), 343–354. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/35967>
- Devkota, A. (2016). *Open ERP Odoo guidebook for small and medium enterprises*. 34. <https://www.theseus.fi/handle/10024/119606>
- Febrian, A., & Ahluwalia, L. (2020). Analisis Pengaruh Ekuitas Merek pada Kepuasan dan Keterlibatan Pelanggan yang Berimplikasi pada Niat Pembelian di E-Commerce. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 13(3), 254. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v13i3.19967>
- Febrianto, T., Soediantono, D., Staf, S., Tni, K., & Laut, A. (2022). Enterprise Resource Planning (ERP) and Implementation Suggestion to the Defense Industry: A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 3(3), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>

- Metode Penelitian. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 59, Issue April).
- Romney dan Stainbart. (2006). Sistem Informasi Akuntansi. *Konsep-Konsep Dasar Sistem Informasi Akuntansi*, 3. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/EKSI431203-M1.pdf>
- Rudianto. (2019). *Pengantar Akuntansi*. Erlangga.
- Simanungkalit, A. P., Putri, N. A., & Tasril, V. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Approval Dismantling NTE Telkom Akses dengan Metode RAD (Rapid Application Development). *Indonesian Journal of Education And Computer Science*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.60076/indotech.v1i1.3>
- Suwanda, D., Elsy, R., & Meiyenti, I. (2020). *Teknis Penyusunan Komponen Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. PT Remaja Rosdakarya. www.rosdakarya@rosda.co.id
- Terminanto, A., & Ismail, M. F. (2022). Implementasi Modul Accounting Berbasis Erp Menggunakan Odoo Pada Lsp Mui. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 10(2), 142–150. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v10i2.20267>
- Tukiran, M., Sari, N. P., & Amalia, N. (2023). *Penyusunan Proses Bisnis dan SOP Perusahaan*. PT Kanisius dan COGNOSCENTI Consulting Group.
- Utami, S. S. (2010). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PERKEMBANGAN BISNIS Setyaningsih Sri Utami Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1), 61–67.
- Vadsya, M. R. A., Witjaksono, W., & Puspitasari, W. (2023). *Implementation of ERP Accounting Process Based on Odoo Using Quick Start Method at XYZ Company* (Issue Icoeins). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-340-5_3
- Wahyuningrum, T., & Januarita, D. (2014). *Perancangan Web e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa*. 2014(November), 81–88.
- Yanto, E., Nurfitriana, & Ijma. (2022). *konsep Dasar Penganggrana Perusahaan*. Widina Bhaakti Persada Bandung.